

## **Pelatihan daur ulang sampah botol plastik sebagai media pembelajaran pengelolaan sampah dan kreativitas anak**

**Tri Pinesty<sup>1</sup>, Wisnu Putra Al. Majid<sup>2</sup>, Tri Astuti<sup>3</sup>, Syifa Fauziyah<sup>4</sup>, Sani Ulfa Widiyana<sup>4</sup>,  
Dea Restu Ahmad<sup>5</sup>, Anjeli Sauri<sup>4</sup>, Azizah Sukma Lastyaningsih<sup>6</sup>, Dwina Nurmulya<sup>7</sup>,  
Shiba Harlis Adhani<sup>8</sup>, Enny Fitrihadi<sup>4\*</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup>Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>4</sup>Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>5</sup>Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>6</sup>Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>7</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ekonomi Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>8</sup>Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

\*Email: [ennyfitrihadi@unisayogya.ac.id](mailto:ennyfitrihadi@unisayogya.ac.id)

### **Abstrak**

Botol bekas merupakan limbah plastik yang sering diabaikan begitu saja, hal tersebut sangat berdampak negatif terhadap lingkungan. Pembuangan sampah botol minuman yang dilakukan secara sembarangan di sekitar rumah ataupun pembakaran terbuka telah menjadi kebiasaan bagi masyarakat, sehingga menimbulkan beberapa penyakit yang berbasis lingkungan serta mencemari udara dan tanah. Semakin banyaknya sampah yang dihasilkan oleh manusia maka perlu dilakukan pengelolaan sampah dengan tujuan untuk mengubah sampah botol minuman menjadi sesuatu barang yang tidak membahayakan lingkungan. Pemanfaatan botol bekas sebagai celengan adalah cara yang baik untuk memberikan pelatihan kepada anak-anak di Plembon Kidul, Logandeng, Playen, Gunungkidul untuk mampu berkreaitivitas dalam mengelola botol plastik menjadi celengan. Metode pelatihan meliputi penyampaian materi, pengenalan alat dan bahan, serta sesi tanya jawab. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam mendaur ulang botol plastik. Kegiatan ini juga mendorong kesadaran menabung sejak dini.

**Kata kunci:** daur ulang; kreatifitas anak; media pembelajaran; sampah botol plastik

### ***Training on recycling plastic bottle waste as a learning medium for waste management and children's creativity***

#### ***Abstract***

*Used bottles are plastic waste that is often ignored, this has a very negative impact on the environment. Careless disposal of drink bottle waste around the house or open burning has become a habit for the community, giving rise to several environmental-based diseases and polluting the air and soil. The increasing amount of waste produced by humans means that waste management needs to be carried out with the aim of turning drink bottle waste into goods that do not harm the environment. Utilizing used bottles as piggy banks is a good way to provide training to children in Plembon Kidul, Logandeng, Playen, Gunungkidul to be creative in managing plastic bottles into piggy banks. Training methods include delivery of material, introduction of tools and materials, and question and answer sessions. The results of the training show an increase in children's knowledge and skills in recycling plastic bottles. This activity also encourages awareness of saving from an early age.*

**Keywords:** *children's creativity; instructional media; plastic bottle waste; recycling*

## **1. Pendahuluan**

Sampah plastik kini menjadi perhatian seiring meningkatnya pencemaran yang ada di udara, tanah, hingga laut. Kasus penumpukan sampah plastik yang mencapai angka berton-ton menjadi masalah yang perlahan menyulitkan. Pada dasarnya, sampah plastik muncul karena tingginya minat para produsen dan masyarakat atas kemasan yang sangat mudah diproduksi, dibawa, dan digunakan. Namun dengan

banyaknya produsen kemasan yang memproduksi bahan dari sampah plastik, tentu peran dari masyarakat dan pemerintah sangat diperlukan agar angka penyebarannya tetap terukur dan teratur. Pengelolaan limbah plastik memerlukan keterlibatan masyarakat dan pemerintah untuk mengurangi dampak lingkungan yang negatif (Jono, 2020; Wulandari & Ismail, 2021).

Volume sampah rumah tangga selalu mengalami lonjakan peningkatan, tidak jarang sekarang sudah banyak sampah bertebaran dimana-mana yang berdampak negative terhadap kesehatan manusia (Nurul, et, al., 2017). Akibat dari semakin bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat dan aktivitas lainnya maka bertambah pula limbah yang dihasilkan, limbah tersebut pada akhirnya menjadi permasalahan lingkungan. Jika mendengar kata sampah maka yang terlintas dibenak semua orang adalah membuang sampah pada tempatnya, untuk membuang sampah mesti harus dipilah mana sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3 (Bahan Beracun Berbahaya) (Sulistiyani, 2022). Dalam Undangundang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah disebutkan bahwa sumber penghasil sampah sudah harus melakukan prinsip pemilahan dan life circle sampah yang berupa reduce (mengurangi), reuse (mengggunakan), recycle (mendaur ulang). Pemilahan disini berarti memilah antara sampah organik dan sampah anorganik.

Di padukuhan Plembon Kidul, terdapat permasalahan sampah plastik yang cukup signifikan. Banyak botol plastik yang tidak terkelola dengan baik, sehingga berpotensi menyebabkan pencemaran dan masalah kesehatan. Analisis situasi menunjukkan perlunya edukasi dan pelatihan mengenai daur ulang sampah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan anak-anak dalam mengelola limbah plastik (Hadi, 2019). Dengan adanya permasalahan-permasalahan terkait sampah tersebut kami membuat upaya pelatihan daur ulang sampah botol plastik. Tujuan dari pelatihan ini yaitu sebagai media pembelajaran pengelolaan sampah dan kreativitas anak. Dengan kegiatan pelatihan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk anak-anak di Plembon Kidul untuk mendaur ulang limbah botol plastik. Kegiatan pelatihan ini selain bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan juga sebagai edukasi ke anak-anak tentang kesadaran menabung sejak dini sekaligus cara daur ulang sampah.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kepada anak-anak untuk mendaur ulang sampah botol plastik menjadi celengan ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN Unisa Yogyakarta Kelompok 16 bersama anak-anak di Plembon Kidul. Daur ulang botol plastik menjadi celengan dilaksanakan pada hari Selasa, 27 Agustus 2024 pukul 15.30-17.00 wib bertempat di Posko KKN-16. Kegiatan ini ada beberapa tahap yaitu :

1. Penyampaian materi dan menonton youtube proses pembuatan celengan. Pemateri juga menjelaskan pentingnya menabung sejak dini.
2. Setelah materi dan video ditayangkan, maka kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan yang dipakai dalam pembuatan celengan dari botol plastik bekas. Dilanjutkan dengan memberikan arahan kepada anak-anak tentang tahapan yang dilakukan saat pembuatan celengan.
3. Sesi tanya jawab dan monitoring evaluasi.

Tahapan-tahapan tersebut dilakukan supaya anak-anak secara materi juga mengerti tentang pentingnya menabung sejak dini serta mengerti betapa pentingnya mendaur ulang sampah botol plastik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan program pelatihan daur ulang sampah botol plastik menjadi celengan bagi anak-anak di Padukuhan Plembon Kidul dengan 10 peserta. Hasil dari kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

### 3.1. Sosialisasi pentingnya menabung sejak dini

Sosialisasi materi dan menonton youtube proses pembuatan celengan. Pemateri juga menjelaskan pentingnya menabung sejak dini



Penyampaian materi untuk memberikan pemahaman pentingnya menabung sejak dini serta pengenalan pengelolaan sampah botol plastik untuk dijadikan sesuatu yang dapat dimanfaatkan kembali contohnya sebagai celengan ke anak-anak di Padukuhan Plembon Kidul tersebut

### 3.2. Praktik pembuatan celengan

Setelah materi dan video ditayangkan, maka kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan alat dan bahan yang dipakai dalam pembuatan celengan dari botol plastik bekas. Dilanjutkan memberikan arahan kepada anak-anak tentang tahapan yang dilakukan saat pembuatan celengan.



Proses pembuatan celengan dari botol plastik diawali dengan pengenalan alat dan bahan untuk membuat celengan dari limbah botol plastik. Kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan celengan yang didampingi oleh teman-teman mahasiswa KKN yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.

### 3.3. Sesi tanya jawab dan monitoring evaluasi



Tahapan ini merupakan tahap evaluasi yang dilaksanakan ketika pembuatan celengan sudah selesai. Tahapan ini berisikan monitoring proses pembuatan celengan dan juga penilaian hasil karya anak-anak selain itu juga bertanya kembali terkait daur ulang sampah botol plastik menjadi celengan.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa anak-anak dapat memahami dan menerapkan teknik daur ulang serta menunjukkan minat yang tinggi dalam menggunakan botol plastik sebagai celengan.

#### 4. Kesimpulan

Pelatihan daur ulang sampah botol plastik di Plembon Kidul berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak dalam mengelola sampah plastik serta menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi positif terhadap pengurangan sampah dan mencegah pencemaran lingkungan. Implikasi dari kegiatan ini termasuk peningkatan kesadaran lingkungan dan kreativitas anak-anak, serta mengurangi risiko penyakit terkait dengan sampah. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah memperluas pelatihan ke komunitas lain dan menyediakan materi tambahan tentang daur ulang.

#### 5. Ucapan terimakasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Ibu Dukuh Padukuhan Plembon Kidul Ibu Selviana Novena Risdy Alviolita dan juga kepada anak-anak setempat selaku peserta pelatihan daur ulang sampah botol plastik menjadi celengan yang sudah memberikan kami kesempatan untuk berbagi ilmu kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan KKN Kelompok 16 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta ini. Terutama ucapan terimakasih yang kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Kepada dosen pembimbing lapangan kami Ibu Enny Fitriahadi, S.SiT., M.Kes serta kepada semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

#### Daftar Pustaka

- Aiman A, Haziqah A, Nasution H, Abdul A, Rozi M, Perang M, et al. Efficient and "Green" Vehicle Air Conditioning System using Electric Compressor. In: *Energy Procedia*. Elsevier B.V.; 2014. p. 270–273.
- Hadi, S. (2019). "Pengelolaan Sampah Plastik di Wilayah Perkotaan". *Jurnal Penelitian Lingkungan*, Vol. 16 No. 1.
- Hasan, M. (2022). "Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Daur Ulang Plastik". *Jurnal Kewirausahaan*, Vol. 20 No. 1.
- Jono, A. (2020). "Dampak Pencemaran Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan". *Jurnal Ekologi*, Vol. 14 No. 2.
- Nurul Lailiyana Agustin, Renda Larizza Maranthika, Muhammad Iman Al Azhar & Muhammad Ishaq, (2017). "Pengelolaan Sampah Botol Minuman Oleh Ibu PKK Desa Bantrung". *ABDIMAS*. Vol.21 No.2.
- Rahmawati, S. (2019). "Inisiatif Masyarakat dalam Mengurangi Sampah Plastik". *Jurnal Penelitian Sosial*, Vol. 17 No. 2.
- Rina Sulistiyani, (2022). "Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah Dan Kreativitas". *Jurnal pengabdian masyarakat (PIMAS)*.
- Shah RK. Automotive Air-Conditioning Systems – Historical Developments, The State of Technology and Future Trends. In: *Proceedings of the 3rd BSME-ASME International Conference on Thermal Engineering*. Dhaka; 2006. p. 20–32.
- Sulistiyani, R. (2022). "Pelatihan Pengelolaan Sampah di Sekolah". *Jurnal Edukasi Lingkungan*, Vol. 13 No. 3.
- Undang-Undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
- Wulandari, A., & Ismail, M. (2021). "Strategi Pengelolaan Sampah Plastik di Komunitas". *Jurnal Studi Lingkungan*, Vol. 19 No. 4.
- Yuniarti, T. (2020). "Edukasi Daur Ulang Sampah Plastik". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 22 No. 1